

Candi Prambanan Dibuka Lagi



Foto KR-Iswantoro

Bupati Kustini dan Kadinas Pariwisata DIY Singgih Raharja bersama Edy Setijono mengelilingi candi.

PRAMBANAN (KR) - PT Taman Wisata Candi (PT TWC) Borobudur - Prambanan & Ratu Boko melakukan uji coba pembukaan dengan penerapan protokol kesehatan ketat serta penggunaan aplikasi PeduliLindungi di Taman Wisata Candi Prambanan, Jumat (17/9) sore. Kegiatan ini diikuti pejabat terkait dari Pemprov Jateng dan Penda DIY, Satgas Kabupaten serta beberapa elemen pariwisata DIY. Direktur Utama PT TWC Edy Setijono mengatakan, pengelola destinasi wisata harus mengubah paradigma wisata. Aturan tentang penerapan pro-

tolok kesehatan harus dijalankan secara profesional. PT TWC telah memperoleh sertifikat CHSE dari Kemenparekraf.

"Sementara bagi wisatawan diberlakukan aturan yaitu telah divaksinasi minimal tahap pertama, suhu tubuh di bawah 37,3 derajat Celsius serta melakukan aktivikasi chek-in aplikasi PeduliLindungi. TWC juga memberlakukan pembatasan pengunjung di Borobudur maupun Prambanan," jelasnya.

Ditrus TWC juga mengajak keliling pejabat terkait seperti Bupati Sleman Kustini menuju kompleks Candi Prambanan. Dengan dilaksanakannya simulasi uji coba, TWC Borobudur Prambanan hari ini mulai dibuka kembali untuk bagi wisatawan. **(Isw)-f**

BUPATI MINTA LURAH JEMPUT BOLA

Komisi D Imbau Dewan Ikut Data Warga Belum Vaksin

SLEMAN (KR) - Komisi D DPRD Kabupaten Sleman mengimbau kepada anggota dewan untuk ikut mendata warga di daerah pemilihan (dapil) yang belum divaksin. Tujuannya agar warga Sleman semuanya mendapat vaksinasi dari pemerintah.

Anggota Komisi D DPRD Sleman Yani Fathurahman SPdI mengatakan, sebaiknya para anggota dewan turun ke dapilnya masing-masing untuk ikut mendata warga yang belum divaksin. Kemudian mendorong pelaksanaan vaksin dapat dilaksanakan vaksinasi di Posyandu.

"Vaksinasi itu bisa di Posyandu supaya mendekatkan masyarakat da-

lam mengakses vaksin. Terutama masyarakat pinggiran," kata Yani saat meninjau vaksinasi Covid-19 bagi warga lereng Merapi di kompleks SDIT dan SMPIT Baitussal Wukirsari Cangkringan, Sabtu (18/9).

Menurutnya, jika lokasi pelaksanaan vaksinasi terlalu jauh dari tempat tinggal warga akan menyulitkan masyarakat untuk menjangkaunya.

Untuk itu pelaksanaanya perlu disebar di padukuh-an-padukuh-an. "Dengan cara itu, kami yakin vaksinasi bisa sapu bersih. Sehingga nanti bisa lebih cepat untuk membentuk 'herd immunity'," tegasnya.

Sedangkan Bupati Sleman Kustini SP mengapresiasi pelaksanaan vaksinasi yang menasar pelajar dan warga lereng Merapi. Hal ini akan mempercepat pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Sleman.

"Saat ini jumlah warga yang belum vaksinasi terus berkurang. Sehingga target capaian vaksinasi bisa terealisasi secepat mungkin. Supaya status PPKM di Sleman turun level lagi dan kembali normal," katanya.

Bupati juga mengimbau kepada para lurah untuk aktif mengajak warganya supaya vaksin. Dengan harapan vaksinasi ini bisa merata. "Pak lurah harus jemput bola untuk 'ngoyak-ngoyak' warganya yang belum vaksin. Kemudian juga perlu memsosialisasikan aplikasi PeduliLindungi karena sekarang ini untuk masuk ke tempat wisata atau pusat perbelanjaan harus menunjukkan itu," tambahnya.

(Sni)-f

Baznas - Perdami Operasi Katarak Gratis

SLEMAN (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sleman bersama Persatuan Dokter Mata Indonesia (Perdami) RSUP Dr Sardjito Yogyakarta mengadakan screening operasi katarak gratis di Serambi Masjid Agung Sleman, Sabtu (18/9).

Kegiatan ini merupakan screening awal untuk menentukan peserta yang perlu mendapatkan tindakan operasi katarak. "Alhamdulillah peminatnya cukup tinggi, tercatat 67 peserta mendaftarkan untuk operasi katarak gratis ini," ujar Ketua Baznas Sleman, Kriswanto.

Menurutnya, operasi akan dilaksanakan

tanggal 25-26 September di RSUP Dr Sardjito. "Kegiatan ini merupakan salah satu program Peduli Baznas yang bertujuan membantu mustahiq, tidak hanya fakir miskin namun juga menasar masyarakat umum di Kabupaten Sleman," kata Kriswanto.

Sementara Wabup Danang Maharsa yang meninjau kegiatan tersebut menyatakan dukungan sepenuhnya pada kegiatan ini. Diharapkan kegiatan ini menjadi moment untuk saling berbagi dan berempati, serta merupakan wujud kepedulian Pemkab Sleman terhadap masyarakat khususnya penderita katarak. **(Has)-f**

SMK Muh 2 Turi Terapi Gratis Penyintas Covid

TURI (KR) - Dalam rangka pengabdian kepada masyarakat, SMK Muhammadiyah 2 Turi memberi layanan kesehatan secara gratis berupa terapi infrared kepada para penyintas atau orang yang pernah terpapar covid namun merasa belum enak badan. Layanan kesehatan di SMK Muhammadiyah 2 Turi tersebut tidak hanya dilakukan sekali, namun dilakukan tiap hari Jumat selama satu bulan mulai 16 September 2021.

Menurut kepala SMK Muhammadiyah 2 Turi Purwati SPd MSi, terapi gratis bagi para penyintas ini perlu dilakukan. Mengingat kenyataannya banyak penyintas setelah dinyatakan sembuh secara medis,



KR-Istimewa

Penyintas Covid sedang menjalani terapi.

namun masih merasakan sakit yang pada umumnya masih sering batuk, sesak napas dan badan terasa ngilu.

"Batuk serta sesak napas maupun badan terasa ngilu yang dirasakan para penyintas tersebut, membuk-

tikan bahwa penyintas tersebut belum sembuh total. Sehingga perlu disembuhkan secara total, dengan harapan badan menjadi terasa enak dan penyintas tidak merasakan keluhan sama sekali," kata Purwati.

Terapi dilakukan siswa

SMK Muhammadiyah 2 Turi jurusan Asisten Keperawatan yang didampingi dr Imam Fajri selaku pembimbing siswa yang setiap harinya praktik di klinik Prarama Mitra Medika milik SMK Muhammadiyah 2 Turi.

Sedang sistem penyembuhannya menggunakan dua sistem. Yaitu diterapi dengan sinar infrared pada bagian dada dan punggung dengan maksud agar paru-paru bisa berfungsi normal yang akhirnya pasien tidak sesak napas dan batuk lagi. Pasien juga dilatih melakukan peregangan otot dengan menggerakkan berbagai bagian tubuh, dengan maksud melancarkan peredaran darah sehingga badan meja-di terasa enak. **(Has)-f**

Jogja City Mall Siap Sambut Pengunjung

SLEMAN (KR) - Setelah menerapkan PPKM selama kurang lebih 1 bulan dan dengan kondisi yang semakin membaik, Jogja City Mall (JCM) dapat kembali beroperasi secara terbatas dengan jam operasional dari pukul 10.00 sampai pukul 20.00. Berbagai protokol kesehatan ketat dan inovasi dilakukan demi menjamin keamanan dan kenyamanan pengunjung.

"Salah satu inovasi protokol yang diterapkan yaitu menerapkan protokol akses masuk mal menggunakan barcode dari Pedulilindungi," kata Public Relation JCM Febrianita Candra Rini di Sleman, Minggu (19/9).

Febrianita mengatakan, saat ini pengunjung sudah



KR-Istimewa

Pengunjung wajib melakukan scan barcode PeduliLindungi.

bisa menikmati one stop shopping di JCM. Berbagai tenant mulai dari fashion, electronics, furniture, accessories hingga layanan dine-in untuk tenant F&B sudah dapat kembali dinikmati. "Untuk dine-in di tenant

F&B melakukan pembatasan jumlah pengunjung maksimal 50 persen dan waktu maksimal untuk dine-in selama 60 menit. Selain itu, Cinema XXI juga sudah kembali beroperasi," tambahnya. **(Ria)-f**

PENGUMUMAN

KESESUAIAN KEGIATAN PEMANFAATAN RUANG (KKPR)

1. KKPR Berusaha

a. Untuk Pelaku Usaha Kategori UMK (investasi s/d Rp.5.000.000.000.00) diajukan melalui : oss.go.id

b. Untuk Pelaku Usaha Kategori Non UMK (Investasi lebih dari Rp.5.000.000.000.00) terbagi sebagai berikut :

1) Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKKPR) untuk wilayah Kapanewon Ngemplak, Berbah, Kalasan dan Prambanan dapat melalui : oss.go.id

2) Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) untuk wilayah Kapanewon Gamping, Godean, Minggir, Moyudan, Seyegan, Mlati, Depok, Ngaglik, Sleman, Tempel, Turi, Pakem, dan Cangkringan dapat melalui :

- oss.go.id
- perizinan.slemankab.go.id (SINOM)

(selama OSS belum berjalan secara optimal)

2. KKPR Nonberusaha

a. Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKKPR) untuk wilayah Kapanewon Ngemplak, Berbah, Kalasan, dan Prambanan melalui : perizinan.slemankab.go.id (SINOM) (hanya berlaku selama Sistem Elektronik Kementerian ATR/BPN belum beroperasi)

b. Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) untuk wilayah Kapanewon Gamping, Godean, Minggir, Moyudan, Seyegan, Mlati, Depok, Ngaglik, Sleman, Tempel, Turi, Pakem, dan Cangkringan dapat melalui : perizinan.slemankab.go.id (SINOM) (hanya berlaku selama Sistem Elektronik Kementerian ATR/BPN belum beroperasi)

Cek Info Tata Ruang dengan cara:

Share Location (Kirim koordinat) disertai foto KTP ke :

0812-1450-4224

atau masuk ke web :

www.simtaru.slemankab.go.id

oss.go.id

gistaru.atrbpn.go.id

Dapatkan kemudahan mengetahui tata ruang lokasi anda

Iklan layanan masyarakat ini dipersembahkan oleh :

DINAS PERTANAHAN DAN TATA RUANG KABUPATEN SLEMAN

Jalan Magelang Km.10, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511

Telp.(0274) 868548, 868405 pesawat 7264 Fax: (0274) 868548

Website: <http://pertaru.slemankab.go.id>, Email: pertaru@slemankab.go.id



Segera Bayar PBB Anda!

JATUH TEMPO PEMBAYARAN : 30 SEPTEMBER 2021

Hindari Denda 2% Perbulan

Tempat Pembayaran :

BANK BPD DIY

mandiri

BRI syariah Solusi Keuangan yang Amanah

BANK BRI Melayani Dengan Setulus Hati

tokopedia **GO** **BILLS** **Link Aja!**

Dra. Hj. Kustini
Sri Purnomo
BUPATI SLEMAN